

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dan asas terpenting dalam belajar untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Ini berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.¹

Dengan kata lain, proses pendidikan merupakan rangkaian usaha yang membimbing, mengarahkan potensi hidup manusia yang berupa kemampuan dasar dan kehidupan pribadinya sebagai makhluk individu dan makhluk sosial serta dalam hubungannya dengan alam sekitarnya agar menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Selanjutnya untuk mencapai hasil siswa yang sejati maka siswa harus lebih meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran seperti mengerjakan tugas.

Keaktifan berasal dari kata ‘aktif’ yang giat, kegiatan atau kesibukan. Giat dalam mengerjakan tugas.² Maksudnya disini adalah usaha yang dilakukan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama

¹ Muhaimin, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam, Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2007, h. 45

² Suharso dan Ana Retnoningsih, cet- 9, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widia Karya, 2011, h. 24

Islam. Keaktifan merupakan prasyarat utama dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya aktifitas, dapat dikatakan bahwa peserta didik tidak belajar. Dan hasil belajar yang dicapai siswa tidak akan optimal.

Menurut salah satu tokoh yaitu Thomas M. Risk dalam bukunya *Principle and Practices of Teaching*, mengatakan bahwa pengalaman belajar hanya mungkin diperoleh bila siswa itu dengan keaktifan sendiri bereaksi terhadap lingkungannya. Dengan kata lain, guru dapat membantu anak itu belajar, tetapi pendidikan tidak dapat belajar untuk anak itu.³ Pemberian tugas adalah cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberikan tugas tertentu agar murid melakukan kegiatan belajar, kemudian harus di pertanggung jawabkannya.⁴

Salah satu prinsip belajar adalah ulangan dan latihan-latihan. Mengerjakan tugas dapat berupa mengerjakan tes/ulangan atau ujian yang diberikan guru, tetapi juga termasuk membuat/mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku-buku ataupun soal-soal buatan sendiri. Jadi jelas bahwa mengerjakan tugas itu mempengaruhi hasil belajar.⁵

Berdasarkan kutipan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa belajar tidak terlepas dari proses aktif dalam diri siswa. Untuk mendapatkan pengalaman belajar berupa pengetahuan dan pemahaman, keaktifan sangatlah diperlukan.

³Zakiah Dradjat, dkk, *Metodik Khusus Agama Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005, h. 5

⁴ Syaiful sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung; Alfabeta, 2010, h. 219

⁵ Slameto, *Belajar dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Cet.6, Jakarta: Rineka Cipta,



Keaktifan mengerjakan tugas inilah yang diutamakan dalam membangun pengetahuannya sebagai upaya membangun potensi jasmani dan rohaninya.

Keaktifan siswa menjadi unsur amat penting dalam menentukan kesuksesan belajar.⁶ Kesuksesan belajar diantaranya yakni dalam memahami materi belajar dan hasil belajar yang diperoleh setelah proses belajar mengajar. Jadi, semakain aktif siswa mengajarkan tugas-tugas maka semakin tinggi kesuksesan belajar yang diraihinya termasuk tingginya hasil belajar.

Berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yakni bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran pokok pada lembaga pendidikan berbasis keislaman dibawah naungan departemen agama dan bertujuan untuk membentuk serta meningkatkan prilaku akhlak spiritual siswa.

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al qur'an dan Al hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan serta penggunaan pengalaman.⁷

Jadi dalam memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat memerlukan tugas sebagai kegiatan latihan dari usaha peserta didik untuk mengetahui apa yang tidak diketahui, memahami apa yang belum dipahaminya, menjadi yakin apa yang belum diyakininya terhadap materi yang telah diajarkan

⁶Asri Budiningsih, *loc. cit.*

⁷Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia,2005, h. 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh guru. Sehingga dengan semua hasil pengalaman belajar yang diperolehnya tersebut dapat membantu peningkatan pengalaman ajaran Agama Islam dalam kehidupannya. Hal ini sesuai dengan apa yang telah di jelaskan dalam Al Qur'an surat Al-Baqarah ayat 67, mengenai strategi pembelajaran yaitu:

وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تَذْبَحُوا بَقَرَةً قَالُوا أَتَتَّخِذُنَا هُزُوًا قَالَ أَعُوذُ بِاللَّهِ أَنْ أَكُونَ مِنَ الْجَاهِلِينَ ﴿٦٧﴾

Artinya: *Dan (ingatlah), ketika Musa Berkata kepada kaumnya: "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyembelih seekor sapi betina." Mereka berkata: "Apakah kamu hendak menjadikan kami buah ejekan?" Musa menjawab: "Aku berlindung kepada Allah agar tidak menjadi salah seorang dari orang-orang yang jahil."*⁸

Pada ayat tersebut, Nabi Musa as. Sesungguhnya ingin mengadakan sebuah kegiatan pembelajaran pada pengikutnya dengan perintah menyembelih seekor sapi sebagai tanda bersyukur. Namun, umatnya tidak mau mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut, malah menuduh Musa sebagai orang yang akan merugikannya. Sikap mereka yang demikian sehingga mereka tidak mendapatkan pembelajaran. Ayat ini memberikan petunjuk dalam melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif, yaitu adanya hubungan yang baik dan rasa saling percaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁸Nandang Burhanuddin, *Al-Qura'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV. Media Fitrah Rabbani, 2011, h. 10

antara siswa dan guru, sehingga kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam desain pembelajaran itu akan berjalan.⁹

Untuk itu siswa dituntut untuk lebih aktif dalam mengerjakan tugas pada mata pelajaran PAI. Misalnya tugas menghafal, mencari bacaan tajwit dan lain-lain. Keaktifan mengerjakan tugas akan membuat siswa lebih menguasai materi pelajaran. Dengan menguasai materi pelajaran maka akan meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa keaktifan siswa mengerjakan tugas baik yang dikerjakan disekolah maupun dirumah atau pekerjaan rumah (PR).¹⁰

Tanpa adanya aktifitas belajar seperti mengerjakan tugas maka tidak akan memberikan hasil yang baik, karna dengan seringnya siswa mengerjakan tugas dan latihan-latihan yang diberikan oleh guru baik di sekolah maupun di rumah, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dari itu penulis memfokuskan studi ini pada keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PAI.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis pada studi Observasi awal dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP YP2TG Kasikan Kecamatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁹ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2011, h.227

¹⁰ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003. h,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tapung Hulu Kabupaten Kampar, keaktifan siswa dalam membuat tugas sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari:¹¹

1. Siswa mengumpulkan tugas tepat pada waktunya
2. Siswa mencatat soal-soal tugas yang diberikan guru PAI
3. Siswa berdiskusi dengan sesama siswa untuk memperoleh jawaban dari soal yang diberikan guru dalam tugas.
4. Siswa menanyakan soal yang belum paham dan menandai buku yang berhubungan dengan tugas.

Namun dapat dilihat bahwa keaktifan siswa mengerjakan tugas sudah baik namun kenyataannya setelah mengikuti Ulangan Harian semester ganjil masih ada siswa yang hasil belajarnya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yakni 74.

Berdasarkan gejala diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Pengaruh Keaktifan Siswa Mengerjakan Tugas terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama YP2TG Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.**

¹¹Observasi awal dengan guru Pendidikan Agama Islam SMP YP22TG Kasikan, 20 Mei 2016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran terhadap penelitian ini, berikut istilah-istilah berupa variabel-variabel yang terkait dengan penelitian yang penulis teliti yaitu sebagai berikut:

1. Keaktifan

Keaktifan adalah giat menjalankan kewajiban.¹² Misalnya keaktifan dalam melakukan sesuatu seperti bertanya, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan mengerjakan tugas.

2. Mengerjakan Tugas

Tugas adalah kewajiban, yaitu suatu yang wajib dikerjakan atau dilakukan, atau perintah untuk melakukan sesuatu.¹³ Tugas berarti juga suatu pekerjaan yang dikerjakan baik tugas yang diberikan guru, baik untuk dikerjakan di sekolah maupun untuk dikerjakan di rumah. Tugas ini biasanya bersifat edukatif dan bukan berunsur pekerjaan.¹⁴

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah apa yang telah dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar.¹⁵ Adapun hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai ujian tengah semester II yang diperoleh siswa kelas XII SMP YP2TG Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

¹²Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000, h. 26

¹³Suharso dan Ana Retnoningsih, *op.cit*, h. 24

¹⁴Ramayulis, *op.cit*, h. 361

¹⁵Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006, h. 151



Keaktifan siswa dalam penelitian ini adalah keaktifan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru untuk dikerjakan dirumah maupun dikelas.

C Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat penulis identifikasi permasalahan yang terkait dengan judul ini diantaranya:

- a. Bagaimana tingkat keaktifan peserta didik mengerjakan tugas dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
- b. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tinggi atau rendahnya keaktifan peserta didik dalam mengerjakan tugas?
- c. Bagaimana cara peserta didik mengerjakan tugas?
- d. Sejauhmana upaya pendidik dalam mengaktifkan peserta didiknya dalam mengerjakan tugas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
- e. Bagaimana hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
- f. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
- g. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan mengerjakan tugas dengan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama YP2TG Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Mangingat luasnya persoalan yang terkait dengan judul, maka penulis memfokuskan masalah dalam penelitian ini pada “Pengaruh Keaktifan Siswa Mengerjakan Tugas terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.”

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang signifikan keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama YP2TG Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak tercapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan siswa dalam mengerjakan tugas terhadap hasil belajar SMP YP2TG Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

2. Kegunaan Penelitian**a. Secara Teoritis (Ilmiah)**

- 1) Untuk memberikan penjelasan tentang pengaruh keaktifan siswa mengerjakan tugas terhadap hasil belajar.

- 2) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti lain yang melakukan kajian dalam masalah penelitian lanjutan.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi para peneliti selanjutnya yang menggunakan variabel-variabel dalam penelitian ini baik secara keseluruhan maupun secara terpisah.
- 4) Untuk menambah pengetahuan dan pemikiran tentang manajemen lembaga pendidikan dalam rangka mempertahankan keutuhan kesetiaan para pegawai dan kepuasan kerjanya.

b. Secara Praktis

Nilai guna yang dapat diambil dari penelitian ini secara praktis adalah sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada pimpinan lembaga swasta dalam menerapkan manajemen organisasi dan pemberdayaan manusia.
2. Secara praktis hasil penelitian akan bermanfaat bagi guru-guru dalam optimalisasi kerja.
3. Bagi siswa, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi para siswa untuk meningkatkan keaktifannya mengerjakan tugas guna mencapai hasil belajar.
4. Bagi sekolah, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para lembaga pendidikan atau instansi yang terkait dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bagi peneliti sendiri hasil penelitian ini akan memberikan penguatan teoritis dan praktis dalam bertindak dan memimpin sekolah kelompok kendati bukan lembaga pendidikan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

